

BAB III

KAJIAN TEORI

A. Jenis Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Sujarweni (2014) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian dengan memakai prosedur statistik sebagai alat uji perhitungan untuk dapat mengukur sebuah masalah. Hasil dari penelitian kuantitatif akan menghasilkan ada atau tidak adanya hubungan antar variabel bebas dan terikat. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan asosiatif yang berarti penelitian dengan mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiono, 2016). Penelitian ini memakai pendekatan asosiatif karena akan melakukan pengujian pengaruh variabel kompensasi (X1), beban kerja (X2), dan lingkungan kerja (X3) sebagai variabel bebas terhadap kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor PT Pegadaian (Persero) cabang Amlapura yang berlokasi di Jl. Gajah Mada No. 87, Karangasem, Bali.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua elemen yang akan diteliti dengan mempunyai karakteristik yang sama baik secara individu ataupun kelompok. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan PT Pegadaian (Persero) cabang Amlapura sejumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat dijangkau dengan karakteristik yang sama. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus. Sensus berarti jumlah sampel merupakan jumlah keseluruhan populasi. Metode ini diambil karena jumlah populasi dapat dijangkau oleh peneliti (Sugiyono, 2016).

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kinerja Karyawan	Hasil kerja yang diselesaikan oleh karyawan PT Pegadaian (Persero) cabang Amlapura dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam kurun waktu tertentu dan sesuai ketentuan perusahaan.	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 6. Komitmen kerja (Robbins, 2006)
Kompensasi	Tingkatan keadilan pemberian pembayaran kepada karyawan yang diberi tugas administratif dan manajemen, yang biasanya ditetapkan secara bulanan.	1. Gaji dan upah 2. Insentif 3. Bonus 4. Kompensasi tidak langsung (Veitzal, 2013)
Beban Kerja	Sejumlah kegiatan atau tuntutan dari PT Pegadaian (Persero) cabang Amlapura yang harus diselesaikan karyawan dalam jangka waktu tertentu.	1. Kondisi pekerjaan 2. Penggunaan waktu kerja 3. Target yang harus dicapai (Koesomowidjojo, 2017)
Lingkungan Kerja	Keseluruhan alat dan bahan yang dihadapi di lingkungan sekitar karyawan bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerjanya baik perseorangan maupun kelompok.	1. Fasilitas 2. Pencahayaan 3. Suhu udara 4. Tata ruang 5. Hubungan antar pegawai (Nitisemito, 2014)

Sumber : Diolah oleh peneliti (2023)

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer, menurut Sugiono (2015) data primer diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan secara mandiri oleh peneliti. Pengumpulan data primer menggunakan pengumpulan kuesioner pada objek penelitian.

2. Data Sekunder, menurut Sugiono (2015) data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, artikel, ataupun koran yang tertulis berhubungan dengan objek penelitian guna mendukung data primer. Data sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misal lewat media atau dokumen.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti dalam menghimpun data sesuai dengan tata cara penelitian sehingga mendapatkan data yang diperlukan. Pengumpulan data merupakan salah satu tujuan untuk melakukan penelitian, oleh sebab itu teknik untuk mengumpulkan data merupakan sesuatu yang strategis (Sugiono, 2018). Pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dimana peneliti membagikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang telah ditetapkan untuk dijawab. Responden menjawab dengan memberikan tanda pada setiap kategori alternatif jawaban yang ada menggunakan skala. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan variabel penelitian diantaranya kompensasi, beban kerja, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan. Selain kuesioner dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka, yang mana dilakukan untuk memperkaya pengetahuan terkait berbagai macam konsep yang dipakai sebagai dasar pedoman proses penelitian.

G. Pengukuran data

Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi oleh individu atau kelompok terhadap kondisi sosial yang terjadi. Dalam penerapan skala *likert* peneliti membuat beberapa pernyataan terkait dengan isu atau objek yang diteliti. Setelah itu objek diminta untuk untuk mengindikasikan kesetujuan atau ketidak setujuan terhadap masing-masing pernyataan. Skala *likert* yang dipakai ini memiliki lima alternatif jawaban yang dijelaskan di bawah ini (Sugiono, 2018):

1. Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
3. Skor 3 = Ragu-ragu (R)
4. Skor 4 = Setuju (S)
5. Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r -hitung dengan nilai r -tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r -hitung lebih besar dari r -tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r -hitung lebih kecil dari r -tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabelitas

Menurut Ghozali (2018) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit

judgment. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018), yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* < 0,60 maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

3. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini menggunakan beberapa uji asumsi klasik diantaranya yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah variabel untuk mengetahui apakah kontribusi yang dihasilkan normal atau tidak normal. Teknik yang digunakan yaitu *Kormogorov-Smirnov*. Dasar dalam pengambilan keputusannya yaitu apabila pengujian yang dilaksanakan menghasilkan nilai signifikansi 0,05 maka akan menunjukkan data normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji ketidaksamaan *variance* ataupun residual dari satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas (Glejser) sebagai berikut:

1. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
2. Jika signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan model antar variabel independen. Dasar pengujian multikolinieritas dengan cara mengetahui besarnya *Vairiance Infaction Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) ≥ 10 atau *tolerance value* < 0,1 maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas.

2. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 atau tolerance value ≤ 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

I. Teknik Analisis Data

1. Rentang Skala

Rentang skala berguna untuk mengukur serta menilai kecenderungan jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan berdasarkan nilai rata-rata jawaban responden. Rumus untuk menentukan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban

Dari rumus diatas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$RS = \frac{30(5 - 1)}{5}$$

$$RS = 24$$

Hasil dari perhitungan rentang skala diperoleh hasil sebesar 24 dengan demikian skala penelitian kompensasi, beban kerja, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan dapat dilihat dari jumlah skala penilaian respondendalam penelitian. Di bawah ini merupakan rentang keputusan rata-rata sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rentang Keputusan

Interval	Kompensasi	Beban Kerja	Lingkungan Kerja	Kinerja Karyawan
30 – 54	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Baik	Sangat Rendah
55 – 79	Rendah	Rendah	Baik	Rendah
80 – 104	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
105 – 129	Tinggi	Tinggi	Tidak Baik	Tinggi
130 – 154	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tidak Baik	Sangat Tinggi

Sumber : Diolah Oleh Peneliti 2023

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Untuk membuktikan kebenaran adanya pengaruh variabel independen dan variabel dependen digunakan analisis regresi dimana variabel independen yaitu kompensasi (X1), beban kerja (X2), lingkungan kerja (X3) dan variabel dependen (Y) adalah kinerja karyawan. Model regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$KK = \alpha + \beta_1K + \beta_2BK + \beta_3LK + e$$

Keterangan:

KK = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

K = Kompensasi

BK = Beban Kerja

LK = Lingkungan Kerja

e = Standard Error

J. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial atau individual pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang dihasilkan dari persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Uji t memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

- a. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- b. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

